

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi negara saat ini sangat pesat hal ini dapat dilihat dari kemajuan negara berkembang salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang kontribusi industri cukup tinggi di Asia. Indonesia masuk 10 besar dalam kategori *manufacturing value added*. Sektor industri ikut berperan penting dalam kemajuan suatu negara. Untuk membangun perekonomian suatu negara diperlukan kerjasama antar sektor perekonomian. Pembangunan ekonomi dilakukan oleh negara berkembang umumnya untuk memajukan suatu negara menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Sektor industri mampu mengatasi masalah perekonomian, dimana sektor industri dapat memimpin sektor perekonomian lainnya, sektor industri merupakan salah satu sektor andalan perekonomian nasional, bahkan sektor industri merupakan salah satu pencipta lapangan pekerjaan terbesar dibanding sektor lainnya. (Amaliyah, 2016). Bukti nyata sektor industri berperan penting terhadap jalannya roda perekonomian, antara lain adalah konsistensi sumbangsuhnya yang terbesar pada PDB nasional. Pada tahun 2020 kontribusi sektor industri pengolahan mencapai 17,89%. Selain itu kinerja gemilang sektor industri tercermin pada nilai ekspor dan investasi

Dalam sektor industri terdapat berbagai perusahaan mulai dari perusahaan dagang, perusahaan agraris, perusahaan jasa perusahaan eksekutif. Salah satu perusahaan yang ikut andil dalam meningkatkan perkembangan perekonomian

Indonesia adalah perusahaan infrastruktur. Perusahaan infrastruktur merupakan perusahaan yang berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia. Jenis perusahaan ini juga memiliki prospek yang bagus terutama dalam pasar modal. Infrastruktur dapat dikatakan semua fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat umum untuk mendukung berbagai kegiatan masyarakat sehari-hari, dengan kata lain infrastruktur suatu hal yang berhubungan langsung untuk membantu kebutuhan manusia sehari-hari baik fisik maupun non fisik yang dibangun oleh pemerintah atau perorangan untuk memenuhi kebutuhan lingkungan masyarakat baik sosial ataupun ekonomi. Belakangan ini perusahaan infrastruktur sedang naik daun. Perusahaan – perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Abraham Carlos, 2018). Semua perusahaan akan berharap mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang baik menggambarkan kemakmuran pemegang saham. (Riska Franita, 2018) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan melalui proses kegiatan melalui beberapa tahun dalam membangun rasa kepercayaan masyarakat kepada perusahaan sesuai dengan persepsi dan keyakinannya masyarakat dapat memutuskan untuk bersedia membeli saham perusahaan dengan harga yang telah disepakati bersama. Sesuai dengan prestasi yang diinginkan pemiliknya bahwa nilai perusahaan telah meningkat, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. (Sintya Ayu, 2020) nilai perusahaan dapat diukur dari nilai pasar yang ditentukan pemegang saham. Nilai perusahaan mampu dalam menggambarkan

kesejahteraan pemegang saham melalui jumlah sahamnya, jumlah saham yang besar menggambarkan kemakmuran perusahaan. Semakin tingginya harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan

Salah satu indikator untuk melihat nilai perusahaan baik dapat dilihat dari *good corporate governance* (GCG). GCG digunakan oleh perusahaan untuk mengukur dan memberi nilai kepada pemegang saham dengan tetap memperhatikan stakeholder lainnya berdasarkan peraturan perundangan berdasarkan norma yang berlaku. Perusahaan harus menjamin dapat terpenuhinya hak dan tanggung jawab atas dasar asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan peraturan perundang undangan dan anggaran dasar perusahaan, pemegang saham dalam perusahaan antara lain pihak manajemen dan pihak institusi yang memiliki saham pada perusahaan (Adhitya AP, 2016). *Good corporate governance* mampu menggambarkan perusahaan dalam kondisi baik, ciri lemahnya GCG adalah adanya tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor. Pengungkapan GCG dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* dinilai mampu memonitoring nilai perusahaan. (Riska Franita, 2018) penerapan *good corporate governance* dinilai dapat meminimalkan terjadi konflik keagenan (*agency conflict*)

Meningkatkan nilai saham yang tinggi bukan hal yang mudah bagi pihak manajemen dan banyak faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba dan nilai perusahaan. *Share*

ownership (kepemilikan perusahaan) merupakan salah satu faktor internal pengaruh nilai perusahaan. Pemegang saham manajerial juga sebagai pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan, suatu kekayaan pemegang saham akan meningkat dengan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan saham secara institusi akan mengurangi penyimpangan, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional sehingga semakin kuat pengawasan eksternal terhadap manajemen perusahaan sehingga dapat mempertahankan nilai perusahaan. Adanya kepemilikan institusional yang tinggi akan memicu peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kualitas dan keberlangsungan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan (Kadek Apriada, 2016) adapun faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Debt ratio* (rasio utang) meningkatkan nilai perusahaan tentunya harus meningkatkan laba perusahaan. *Debt ratio* berpengaruh dalam meningkatkan laba perusahaan, *debt ratio* berarti rasio utang atau utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. semakin tinggi *debt ratio* perusahaan semakin besar resiko perusahaan tersebut begitupun sebaliknya. Jika suatu perusahaan memiliki nilai *debt ratio* yang tinggi berarti perusahaan memiliki kewajiban yang tinggi untuk melunasi utangnya maka semakin berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan .

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan (Tobins`Q) Pada Perusahaan Infrastruktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

NAMA PERUSAHAAN	KODE	RASIO	2017	2018	2019	2020
PT. Bukaka Teknik Utama	BUKK	Q	1,72	1,69	1,26	1,03
PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	WINS	Q	3,37	3,5	3,22	3,32
PT. Cikarang Listriindo Tbk	POWR	Q	0,65	1,66	0,52	1,35

Dari tabel di atas nilai perusahaan pada perusahaan Pt. Bukaka Teknik Utama terus mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu 1,72 menjadi 1,69 pada tahun 2018 dan menurun lagi pada tahun 2019 menjadi 1,26 hingga tahun 2020 menjadi 1,03. sedangkan pada perusahaan Pt. Wintermar Offshore marine Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu 3.37 menjadi 3,5 pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 3,22 dan kembali naik pada tahun 2020 menjadi 3,32. Pada perusahaan Pt. Cikarang listrindo Tbk nilai perusahaan pada tahun 2017 yaitu 0,65 mengalami kenaikan menjadi 1,66 pada tahun 2018 dan kembali turun pada tahun 2019 yaitu 0,52 lalu kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 1,35

TABEL 1.2
Nilai variabel GCG, SO, dan DAR pada perusahaan PT Bukaka
Teknik Utama periode tahun 2017-2020

NAMA PERUSAHAAN	KODE	RASIO	TAHUN			
			2017	2018	2019	2020
PT. Bukaka Teknik Utama	BUKK	GCG	0,6	0,6	0,6	0,6
		SO	0,65	0,72	0,86	0,73
		DR	0,46	0,52	0,53	0,52
		Q	1, 72	1, 69	1, 26	1, 03

Berdasarkan tabel di atas pada perusahaan Pt. Bukaka Teknik Utama. Pada tahun 2017 sampai tahun 2020 nilai GCG konstan artinya tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan yaitu sebesar 0.6. Namun nilai perusahaan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 terus mengalami penurunan yaitu 2.64 pada tahun 2017 menjadi 1.03 pada tahun 2020. Nilai SO mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu 0,72 dan pada tahun 2019 menjadi 0,86 tetapi nilai perusahaan pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 1.52 sebelumnya 2.56 pada tahun 2018. Nilai DR pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 0,52 dari sebelumnya 0,530 pada tahun 2019, namun nilai perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 1,52 menjadi 1,03 pada tahun 2020.

TABEL 1.3
Nilai variabel GCG, SO, dan DAR pada perusahaan PT Wintermar
Offshore Marine Tbk. periode tahun 2017-2020

NAMA PERUSAHAAN	KODE	RASIO	TAHUN			
			2017	2018	2019	2020
PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	WINS	GCG	1,2	1,2	1, 2	1,2
		SO	0,36	0,35	0,4	0,34
		DR	0,4	0,37	0,37	0,36
		Q	3,37	3,5	3,22	3,32

Dari tabel diatas pada perusahaan PT. Wintermar Offshore Marine Tbk dengan kode perusahaan WINS dengan nilai GCG kontstan yaitu 1,2 dari tahun 2017 sampai tahun 2020, sedangkan nilai tobisnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada nilai SO di tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu 0,4 dari tahun sebelumnya 0,35 pada tahun 2018, namun pada nilai tobisnya mengalami penurunan yaitu 3,5 pada tahun 2018 menjadi 3,22 di tahun 2019. Sedangkan pada nilai DR tidak mengalami kenaikan atau penurunan di tahun 2017-2018 namun pada nilai tobisnya mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 3,22 dari tahun sebelumnya 2018 yaitu 3,5.

TABEL 1.4

Nilai variabel GCG, SO, dan DAR pada perusahaan PT Cikarang Listriindo Tbk. periode tahun 2017-2020

NAMA PERUSAHAAN	KODE	RASIO	TAHUN			
			2017	2018	2019	2020
PT. Cikarang Listriindo Tbk	POWR	GCG	0,6	0,6	0,43	0,43
		SO	0,83	0,83	0,59	0,59
		DR	0,51	0,51	0,5	0,5
		Q	0,65	1,66	0,52	1,35

Dari tabel di atas pa perusahaan PT. Cikarang Listriindo Tbk. Pada nilai GCG di tahun 2018 tidak megalami kenaikan atau penurunan namun nilai tobisnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 1,66 dari tahun sebelumnya 2017 yaitu 0,65. Pada nilai SO di tahun 2018 juga tidak mengalami kenaikan atau penurunan yaitu 0,83 namun pada nilai tobisnya mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu 1,66 dari tahun sebelumnya yaitu 0,65. Sedangkan nilai DR pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 0,5 dari tahun sebelumnya yaitu 0,51 namun pada riilnya nilai tobisnya mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 0,52 dari tahun sebelumnya 2018 yaitu 1,66.

Hasil penelitian Zefanya Guenda (2016) Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, SO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut NA Sofiamira (2017) SO institutional tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan DR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian KES Aisyah (2020) menunjukkan hasil bahwa DR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan fenomena dari latar belakang penelitian ini dan masih terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul: **“PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *SHARE OWNERSHIP*, Dan *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah *Good Corporate Governance*, *Share Ownership* (institutional) dan *Debt ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2017-2020 ?

2. Apakah komisaris independen (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2017-2020 ?
3. Apakah SO institutional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2017-2020 ?
4. Apakah Debt Ratio (DR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance, Share Ownership* (institutional) dan *Debt ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2017-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2017-2020 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh SO institutional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2017-2020 ?

4. Untuk mengetahui pengaruh Debt Ratio (DR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020 ?

D. Manfaat penelitian

Hasil ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi teoritis

Dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi penelitian berikutnya dibidang ekonomi terutama mengenai pengaruh *Good Corporate Governance, Share Ownership dan Debt Ratio* terhadap nilai perusahaan

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai salah satu contoh pengaplikasian hasil study di kehidupan nyata dalam bidang bisnis dan ekonomi. Penelitian ini juga memberikan pelajaran dan gambaran atas permasalahan pada *Good Corporate Governance, Share Ownership dan Debt Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dan menjadikan penelitian ini sebagai pedoman untuk menginjakan karir di dunia bisnis.